

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 44 Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar kearsipan yang artinya adalah apabila efikasi diri siswa meningkat maka hasil belajar kearsipan yang diperoleh juga akan meningkat dan sebaliknya
2. Pemanfaatan sarana prasarana berpengaruh positif terhadap hasil belajar kearsipan yang artinya adalah apabila pemanfaatan sarana prasarana meningkat maka hasil belajar kearsipan yang diperoleh siswa akan meningkat dan sebaliknya
3. Efikasi diri pemanfaatan sarana prasarana berpengaruh positif terhadap hasil belajar kearsipan yang artinya adalah apabila efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarana meningkat maka hasil belajar kearsipan yang diperoleh siswa akan meningkat dan sebaliknya.

Selain efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarna terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi belajar, minat belajar, metode mengajar

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap hasil belajar kearsipan pada siswa di SMK Negeri 44 Jakarta menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarana maka semakin tinggi pula hasil belajar kearsipan yang diperoleh. Oleh karena itu setiap siswa harus meningkatkan efikasi diri dan pihak sekolah maupun siswa harus meningkatkan pemanfaatan sarana prasarana sehingga hasil belajar kearsipan yang diperoleh siswa dapat meningkat.

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator efikasi diri diperoleh indikator terendah adalah *generality*. Hal ini dikarenakan siswa di SMK Negeri 44 Jakarta belum menyadari bahwa keyakinan akan kemampuan serta pengalamannya untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya, oleh karena itu ketika mereka dihadapkan oleh tugas maka mereka cenderung mudah menyerah dan beranggapan bahwa soal yang diberikan terlalu sulit, hal ini jelas membuat mereka lebih mengandalkan internet daripada kemampuannya.

Sedangkan pada variabel pemanfaatan sarana prasarana, indikator yang paling rendah adalah perabot yang lebih khusus perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 44

jakarta belum memiliki dorongan dan keinginan untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam belajar. Perpustakaan merupakan tempat yang seharusnya sering dikunjungi oleh siswa untuk menambah pengetahuannya. Salah satu alasan mengapa siswa sangat jarang pergi ke perpustakaan karena tata ruang perpustakaan yang kurang baik serta buku- buku yang ada diperpustakaan tidak tersusun rapih selain itu tidak adanya petugas perpustakaan menjadikan suasana perpustakaan menjadi kurang kondusif dan kurang terjaga.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Siswa sebaiknya diarahkan untuk memanfaatkan sarana prasarana sekolah yang ada. Melalui perpustakaan maka siswa dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuannya baik pengetahuan sekolah maupun pengetahuan umum selain itu dengan kondisi perpustakaan yang baik dan buku sumber yang mencukupi akan meningkatkan kesukaan siswa untuk membaca. Laboratorium siswa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mempraktikan materi yang sudah didapatkan di kelas. Guru juga harus memacu siswa untuk

membawa modul agar siswa lebih mandiri dan tidak mengandalkan internet untuk menjawab soal yang diberikan.

2. Untuk meningkatkan efikasi diri maka siswa harus memiliki keyakinan atas kemampuannya sendiri, mau mencoba lagi ketika gagal dan tidak mudah menyerah saat dihadapkan oleh tugas yang sulit. Siswa dapat melakukan berbagai treatment untuk meningkatkan efikasi diri dalam belajar seperti mencatat materi, diskusi dengan teman-teman mengenai materi yang sedang dibahas, bertanya ketika tidak mengerti serta mengulas kembali materi yang sudah dipelajari, karena melalui berbagai treatment maka kita akan terbiasa untuk menghadapi persoalan dalam belajar.
3. Guru hendaknya memberikan dorongan kepada siswa dan memberikan penguatan bahwa setiap tugas yang diberikan akan berdampak pada peningkatan kualitas keterampilan yang dimiliki siswa. Guru juga bisa menyajikan video didepan kelas terkait motivasi dan percaya diri sebelum siswa belajar untuk memberikan stimulus kepada siswa.
4. Keberadaan bimbingan konseling juga semakin ditingkatkan untuk mengolah efikasi diri siswa sehingga lebih tertarik untuk belajar dan belajar tidak dijadikan sebagai beban.
5. Hendaknya seluruh pihak sekolah mengarahkan dan mengawasi siswa dalam memanfaatkan sarana prasarana yang

ada di sekolah secara bijak guna mendapatkan hasil yang optimal.

6. Hasil belajar kearsipan yang diperoleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarana. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar kearsipan selain efikasi diri dan pemanfaatan sarana prasarana karena hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, minat belajar dan metode mengajar guru.